

ARS CELEBRANDI DALAM MERAYAKAN EKARISTI DI TENGAH COVID-19;

REFLEKSI PASTORAL ATAS ANJURAN APOSTOLIK

SACRAMENTUM CARITATIS ARTIKEL. 38

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH
BERNARDINO VICENTE SIKI
NO. REG: 611 17 061**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

**ARS CELEBRANDI DALAM MERAYAKAN EKARISTI DI TENGAH
COVID-19; REFLEKSI PASTORAL ATAS ANJURAN APOSTOLIK
SACRAMENTUM CARITATIS ARTIKEL 38**

OLEH

BERNARDINO VICENTE SIKI

No. Reg: 611 17 061

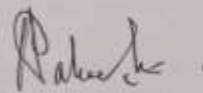
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Widya Mandira Kupang

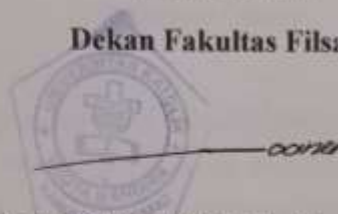


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

19 Juni 2021

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Filsafat**



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji:

- 1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.**
- 2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.**
- 3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr**





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardino Vicente Siki
NIM : 611 170 61
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: *Ars Celebrandi Dalam Merayakan Ekaristi Di Tengah Covid-19; Refleksi Paastoral Atas Anjuran Apostolik Sacramentum Caritatis Artikel 38*, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 28 juni 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. Herman Punda Panda, Pr)



(Bernardino Vicente Siki)

NIM: 611 17 061



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Bernardino Vicente Siki

NIM : 611 17 061

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: ***Ars Celebrandi Dalam Merayakan Ekaristi Di Tengah Covid-19; Refleksi Pastoral Atas Anjuran Apostolik Sacramentum Caritatis Artikel. 38***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 juni 2021

Yang Menyatakan,



Bernardino Vicente Siki

NIM: 611 17 061

KATA PENGANTAR

Gereja menempatkan Ekaristi pada jantung kehidupannya. Hal ini menandakan bahwa Gereja menemukan sumber kehidupannya yang otentik di dalam Ekaristi. Hubungan timbal balik antara keduanya merupakan hakekat dasar yang sudah ditetapkan oleh Tuhan sendiri. Gereja tidak dapat hidup tanpa Ekaristi dan demikian pun Ekaristi hanya dapat dirayakan dan dikenangkan di dalam Gereja dan oleh Gereja. Ekaristi, memberikan rahmat yang berlimpah kepada Gereja, sebab di dalam dan dari Ekaristi mengalir harta surgawi yang tiada taranya.

Penulis, memiliki keprihatinan tersendiri terhadap realitas penghayatan Ekaristi yang dihayati oleh umat Kristiani dalam dunia dewasa ini khususnya di tengah situasi pandemi ini. Hal ini berangkat dari refleksi penulis sendiri, dengan mengamati secara langsung bagaimana umat Kristiani merayakan Ekaristi sehari-hari dan apa implikasinya bagi kehidupan sosial serta buah-buah yang ditimbanya dari Ekaristi yang dapat meningkatkan kualitas hidup rohani.

Penulis lalu mengadakan penelitian akan kenyataan tersebut dengan judul penulisan: **ARS CELEBRANDI DALAM MERAYAKAN EKARISTI DI TENGAH COVID-19; REFLEKSI PASTORAL ATAS ANJURAN APOSTOLIK SACRAMENTUM CARITATIS ARTIKEL. 38.**

Dalam melakukan dan menyelesaikan penulisan ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang terlibat di dalamnya, baik secara langsung mau pun tidak secara langsung. Terlebih khusus, penulis menyadari capur tangan Tuhan, lewat Karya Roh-Kudus-Nya yang telah menggerakkan dan menginspirasi penulis untuk menemukan gagasan-gagasan yang bermakna hingga penulisan ini diselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam terhadap pihak-pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan penulisan ini.

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
2. Dekan Fakultas Filsafat Unwira Kupang, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can yang dengan penuh persaudaraan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. sebagai pembimbing pertama yang dengan penuh ketekunan, kesabaran, kesetiaan dan dedikasi serta pengorbanan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
4. Rm. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th. Selaku dosen pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kerendahan hatinya membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th, selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji penulis.
6. Kongregasi Para Misionaris Claretian Delegasi Indonesia Timor-Leste tercinta yang telah menerima, mendidik dan membina penulis, secara khusus para Dewan. Terimakasih juga kepada para pembina di Komunitas Seminari Hati Maria, P. Ferdy Mello, CMF, P. Valens Laga Ola, CMF, P. Sipri Asa, CMF, P. Seles, CMF yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini dengan berbagai caranya masing-masing.
7. Saudara-saudara profes sekomunitas Seminari Hati Maria, yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan penulisan ini. Tingkat I; Frs. Yohan, Lian, Patris, Febro, Ijan, Datus, Mito, Eko dan Br. Adrian, CMF. Tingkat II; Frs. Nus, Roy, Ado, Arman, Yandre, Dewa, Ferdy, Tan, dan Rinto CMF. Tingkat III; Frs. Rego,

Andre, Emil, Paskal, Dius, Karol, Anis, Erick, Bady, dan Us, CMF. Tingkat IV; Frs. Rian, Edwar, Bastian, Ebith dan Toni, CMF. Tingkat V; Frs. Andre dan Pato, CMF.

8. Trimakasih juga kepada teman-teman, sahabat kenalan yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini dengan cara mereka masing-masing.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sungguh-sungguh sempurna. Oleh karena itu, dengan harapan hati yang terbuka penulis sangat membutuhkan dan menerima segala masukan dan kritikan yang berguna demi melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini. Permohonan maaf juga disampaikan kepada para dosen pembimbing, mana kala dalam proses bimbingan ada hal-hal tertentu yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Tuhan memberkati jasa baik kalian.

Akhirnya penulis, mempersembahkan hasil penulisan ini bagi segenap umat Kristiani yang mendambakan rahmat Allah yang dapat ditimbanya dari Ekaristi. Semoga penulisan ini bermanfaat.

2 Juni 2021

Penulis

**ARS CELEBRANDI DALAM MERAYAKAN EKARISTI DI TENGAH PANDEMI
COVID-19; REFLEKSI PASTORAL ATAS DOKUMEN SACRAMENTUM CARITAS**

ARTIKEL. 38

Abstraksi

Ekaristi merupakan sumber dan puncak dari seluruh kehidupan umat kristiani. Hal ini karena, dalam perayaan Ekaristi itu, semua kegiatan lain memperoleh sumber rahmat dan kekuatannya dan sekaligus terarah atau mengalir kepadanya. Namun makna yang mendalam ini dan keagungan ekaristi kurang mendapat tempat dalam hati kaum beriman, karena disebabkan oleh pelbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal Gereja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Paus Benediktus XVI dalam anjuran apostoliknyanya yang pertama yakni *Sacramentum Caritas* yang dikeluarkan pada tanggal 22 Februari 2007. Sri Paus menegaskan bahwa kita semua perlu merayakan liturgi sesuai dengan kaidah-kaidah liturgi itu sendiri. Tujuan dari anjuran apostolik ini adalah untuk memberikan sejumlah arahan mendasar untuk membarui komitmen untuk mengembangkan antusiasme dan gairah ekaristis dalam Gereja (*Sacramentum Caritas* no. 5).

Dalam anjuran apostolik ini, terdapat satu poin yang ditekankan oleh Sri Paus yakni berkaitan dengan *ars celebrandi* dalam Ekaristi. *Ars Celebrandi* adalah seni merayakan dengan tepat, sesuai dengan kaidah-kaidah liturgi. Hal ini karena, seluruh susunan atau tata cara dalam liturgi sesungguhnya merupakan ungkapan iman Gereja. Sikap *respect* dan patuh pada norma-norma liturgi pun harus mendapat tempat utama dalam perayaan Ekarsiti.

Gereja tidak luput dari pandemi ini. Hampir dua bulan ini gereja-gereja ditutup, pelayanan-pelayanan sakramental dibatasi, bahkan tidak dapat dilakukan – tentu bukan karena takut, tetapi demi keselamatan bersama. Bentuk pastoral daring (online) digalakkan di setiap keuskupan, seperti Misa online, Doa Rosario online, katekese online. Harapan Gereja pada

masa pandemi ini, supaya umat Allah tetap disapa, walaupun hanya secara virtual. Harapan lainnya, bahwa secara virtual bukanlah untuk gaya-gayaan. Tentu saja, kita merasakan bahwa ada yang hilang pada masa pandemi ini. Di mana tidak terjadi lagi pastoral perjumpaan, Umat tidak lagi menghadiri Perayaan Ekaristi secara utuh. Umat tidak menyambut Tubuh dan Darah Kristus saat komuni, tetapi berganti ‘komuni batin’, yang mungkin mereka sendiri tidak memahaminya. Bahkan untuk beberapa waktu ke depan, kehadiran umat saat Misa akan dibatasi. Sulit membayangkan kalau hal ini akan berlangsung lama.

Dengan alasan inilah, maka *ars celebrandi*, yang dikemukakan oleh Paus Benediktus XVI dalam *Sacramentum Caritas* sangatlah relevan dan kontekstual di zaman sekarang ini, di mana dengan munculnya covid-19 saat ini, perayaan Ekaristi yang adalah sumber dan puncak kehidupan dan keputusan Gereja harus ditiadakan atau misa secara online, sehingga norma-norma liturgi yang lain juga harus ditiadakan dalam perayaan Ekaristi. Kesetiaan pada norma-norma liturgi Gereja sesungguhnya dapat membantu kita semua untuk masuk ke misteri iman yang diwartakan dan dihidupi oleh para Rasul, yang telah dihayati oleh umat beriman sepanjang dua ribu tahun ini, dan membantu kita ke dalam kekudusan bersama dengan seluruh Gereja. Sebab cara utama untuk memacu partisipasi umat Allah dalam ritus kudus adalah dengan merayakan ritus sendiri secara tepat. *Ars celebrandi* adalah jalan terbaik untuk meyakinkan *participatio actiosa* (partisipasi aktif) mereka. *Ars celebrandi* adalah buah dari kepatuhan kaum beriman kepada kaidah-kaidah liturgis dalam segala kekayaannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Personal.....	5
1.4.2 Akademis	5
1.4.3 Gereja	5
1.4.4 Umat Beriman.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	6
1.5.1 Penelitian Pustaka	6
1.5.2 Penelitian Kualitatif	6
1.5.3 Deskripsi	6
1.5.4 Induksi-Deduksi	6

1.5.5 Refleksi	6
1.5.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PEMAHAMAN DASAR TENTANG EKARISTI.....	8
2.1 Beberapa Terminologi Tentang Ekaristi	8
2.1.1 Pengertian Perayaan Ekaristi	8
2.1.2 Misa.....	9
2.1.3 Pemecahan Roti	11
2.1.4 Sejarah Pemecahan Roti Dalam Gereja	12
2.2 Dasar-Dasar Perayaan Ekaristi	14
2.2.1 Landasan Biblis.....	14
2.2.1.1 Perjanjian Lama	14
2.2.1.2 Perjanjian Baru.....	16
2.2.1.2.1 Injil Sinoptik	16
2.2.1.2.2 Injil Yohanes.....	18
2.2.1.2.2.1 Ekaristi Sebagai Kesatuan-Kebersamaan Hidup Dengan Kristus	18
2.2.1.2.2.2 Realisme Kehadiran Kristus Dalam Ekaristi	19
2.2.1.2.2.3 Ekaristi sebagai Karunia Hidup	20
2.2.1.2.2.4 Ekaristi Adalah Tanda Iman	20
2.2.2 Ekaristi Dalam Ajaran Para Bapa Gereja.....	21
2.2.2.1 St. Ignatius Dari Antiokhia	21

2.2.2.2 St. Yustinus Martir.....	22
2.2.2.3 St. Irenius	22
2.2.3 Dalam Dokumen-Dokumen Gereja	23
2.2.3.1 Konsili Trente	23
2.2.3.1.1 Ajaran Trente Mengenai <i>Realis Praesentia</i>	23
2.2.3.1.2 Ajaran Trente Mengenai Komuni Dua Rupa	25
2.2.3.1.3 Ajaran Trente Mengenai Kurban Misa	26
2.2.3.2 Konsili Vatikan II	27
2.2.3.2.1 Dasar Kristologis	27
2.2.3.2.1.1 Ekaristi Sebagai Kurban	28
2.2.3.2.1.2 Ekaristi Sebagai Perayaan Kenangan.....	29
2.2.3.2.1.3 Ekaristi Sebagai Perjamuan	29
2.2.3.2.1.4 Ekaristi Sebagai Sakramen	30
2.2.3.2.2 Dasar Eklesiologis	30
2.2.3.2.2.1 Ekaristi Sebagai Perayaan Gereja	30
2.2.3.2.2.2 Ekaristi Sebagai Pusat Perayaan Gereja	31
2.2.3.2.2.3 Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Kehidupan Gereja	32
2.2.3.2.3 Dasar Eskatologis.....	32
2.3 <i>Ars Celebrandi</i> Dalam Merayakan Ekaristi	33

2.3.1 Pengertian Tentang <i>Ars Celebrandi</i>	33
2.3.2 Makna Teologis <i>Ars Celebrandi</i>	34
2.3.2.1 Kristosentris	34
2.3.2.2 Eklesiologis.....	35
2.3.2.3 Antropologis	35
BAB III PEMAHAMAN TENTANG PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA	37
3.1 Penjelasan Seputar <i>Covid-19</i>	37
3.1.1 Pengertian <i>Covid-19</i>	37
3.1.2 Sejarah Kemunculan <i>Covid-19</i>	38
3.1.3 Dampak-Dampak <i>Covid-19</i>	39
3.1.3.1 Agama	39
3.1.3.1.1 Tantangan Gereja Ke Depan.....	40
3.1.3.2 Ekonomi.....	42
3.1.3.3 Kesehatan.....	43
3.2 Pergeseran Praktek Hidup Meggereja Di Tengah <i>Covid-19</i>	44
3.3 Pergeseran Tata Cara Perayaan Ekaristi Di Masa <i>Covid-19</i>	45
3.4 Model Misa <i>Live Streaming</i>	49

**BAB IV ARS CELEBRANDI MENURUT ANJURAN APOSTOLIK SACRAMENTUM
CARITATIS ARTIKEL. 38 DAN MISA ONLINE DI TENGAH COVID-1952**

4.1	Pengertian Tentang Ibadah	52
4.1.1	Doktrin Eklesiologi	55
4.1.2	Doktrin Liturgi	56
4.2	Pengaruh Terhadap Ibadah <i>Online</i>	57
4.2.1	Kekurangan Dan Kelebihan Dari Ibadah <i>Online</i>	59
4.2.1.1	Kekurangan	59
4.2.1.2	Kelebihan	60
4.2.2	Tujuan Ibadah <i>Online</i>	60
4.3	Ekaristi Dalam Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i>	63
4.3.1	Gambaran Umum Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i>	63
4.3.2	Latar Belakang Dikeluarkannya Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i>	64
4.3.3	Garis-Garis Besar Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i>	66
4.3.4	Isi Dan Struktur Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i> Secara Umum.....	67
4.3.5	Makna Ekaristi Menurut Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i>	69
4.4	Paham <i>Ars Celebrandi</i> Dalam <i>Sacramentum Caritatis</i> No. 38	70
4.4.1	Teks Mengenai <i>Ars Celebrandi</i> Dalam <i>Sacramentum Caritatis</i> No.38	70
4.4.2	Point-Point Penting Anjuran Apostolik <i>Sacramentum Caritatis</i> No.38	71

4.4.2.1 <i>Ars Celebrandi</i>	71
4.4.2.2 <i>Ars Celebrandi</i> : Seni Percakapan (<i>Conversation</i>) Dengan Allah.....	72
4.4.2.3 <i>Ars Celebrandi</i> : Ruang Partisipasi Aktif	74
4.5 Pandangan <i>Ars Celebrandi</i> Terhadap Misa <i>Online</i>	76
4.6 Solusi Ibadat Online.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Usul Dan Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83